

DAYA TARIK WISATA TAMAN AERO SPORT SEBAGAI OBJEK WISATA KELUARGA DI KOTA PEKANBARU, PROVINSI RIAU

Oleh : Ainul Bashiroh

Pembimbing: Andri Sulistyani S.S, M.Sc

Program Studi Usaha Perjalanan Wisata - Jurusan Ilmu Administrasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

ABSTRAK

Taman Aero Sport, yang juga dikenal sebagai Taman Pesawat Angkasa Pura merupakan salah satu objek wisata di Pekanbaru. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui daya tarik wisata apa saja yang dimiliki oleh objek wisata Taman Aero Sport yang dapat dinikmati oleh wisatawan yang berkunjung berdasarkan kriteria daya tarik wisata *something to see*, merupakan objek wisata tersebut harus mempunyai sesuatu yang bisa dijadikan tontonan oleh pengunjung. *Something to do*, merupakan sesuatu yang dapat dilakukan wisatawan untuk memberikan perasaan bahagia. Dan *something to buy*, merupakan fasilitas untuk wisatawan berbelanja. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Data yang dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi, dan studi pustaka. Setelah data terkumpul, data dianalisis secara deskriptif kualitatif dan disajikan dalam bentuk laporan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Taman Aero Sport memenuhi kriteria daya tarik wisata *something to see*, penonton dapat melihat badan pesawat, mengamati keramaian, menonton event, dan melihat sunset di pinggir danau. *Something to do*, pengunjung dapat mewarnai, bermain sepeda dan motor-motoran listrik, bermain di playground, memberi makan kelinci, dan menaiki komidi putar. Dan *something to buy*, pengunjung dapat membeli makanan lokal hingga oriental.

Kata kunci: Taman Aero Sport, Daya Tarik Wisata, *something to see*, *something to do*, *something to buy*.

ABSTRACT

Aero Sport Park, also known as Angkasa Pura Aircraft Park is one of the tourist attractions in Pekanbaru. The purpose of this research is to find out what tourist attractions are owned by the Aero Sport Park tourist attraction that can be enjoyed by visiting tourists based on the criteria of tourist attraction something to see, which is a tourist attraction that must have something that can be used as a spectacle by visitors. Something to do, is something that tourists can do to give a feeling of happiness. And something to buy, is a facility for tourists to shop. This research is qualitative research. Data collected through observation, documentation, and literature study. After the data is collected, the data is analyzed descriptively qualitatively and presented in the form of a report. The results showed that Aero Sport Park fulfills the criteria of the tourist attraction something to see, the audience can see the fuselage, observe the crowd, watch the event, and see the sunset by the lake. Something to do, visitors can color, play bicycles and electric motorbikes, play in the playground, feed rabbits, and ride carousels. And something to buy, visitors can buy local to oriental food.

Keywords: Aero Sport Park, Tourism Attraction, something to see, something to do, something to buy.

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Pariwisata sesungguhnya sudah ada sejak peradaban manusia, terbukti dengan adanya perpindahan manusia yang melakukan perjalanan agama ke tempat lain. Seperti yang ditunjukkan oleh meningkatnya jumlah hotel yang dikembangkan dan tenaga terlatih yang dididik untuk tujuan ini, pariwisata telah menjadi industri yang mendunia dan perusahaan yang terus berkembang (Pendit N. S, 2006).

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009, daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisata.

Negara Republik Indonesia adalah negara yang memiliki potensi sumber daya alam, keanekaragaman hayati, dan peninggalan sejarah/budaya yang melimpah. Sumber daya alam yang ada dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi ketika sumber daya tersebut dapat dikelola dengan baik sesuai dengan apa yang diminati masyarakat. Selain sebagai penghasil devisa negara, kini pariwisata merupakan sebuah kebutuhan. Karena semakin banyak objek-objek wisata yang menarik untuk dikunjungi, keinginan masyarakat untuk berwisata pun semakin meningkat. Objek wisata yang bagus adalah objek wisata yang dapat memenuhi keinginan wisatawan.

Pekanbaru merupakan ibukota dan kota terbesar di provinsi Riau, yang memiliki potensi dan daya tarik yang signifikan di berbagai kabupaten dan kota untuk dikembangkan sebagai daerah tujuan wisata. Pekanbaru merupakan salah satu pusat ekonomi terpenting di Sumatera, dengan ekspansi, migrasi, dan urbanisasi yang cepat. Pekanbaru kini telah menjadi kota metropolitan yang dikenal dengan sebutan Pekansikawan (Pekanbaru, Siak, Kampar, dan Pelalawan). Menurut Dinas Kependudukan

dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kota Pekanbaru, jumlah penduduk yang terdaftar di ibukota Provinsi Riau ini hingga tahun 2022 mencapai 1.085.000 jiwa. Berikut tabel kunjungan wisatawan Kota Pekanbaru.

Kecamatan Marpoyan Damai merupakan salah satu dari 15 kecamatan dan 83 kelurahan yang ada di Kota Pekanbaru. Kecamatan ini memiliki luas wilayah 29,74 km² dan berpenduduk sebanyak 116.536 jiwa. Taman Aero Sport, yang juga dikenal sebagai Taman Pesawat Angkasa Pura adalah salah satu objek wisata yang populer di kecamatan ini. Merupakan ruang terbuka yang berlokasi di kawasan Bandar Udara Internasional Sultan Syarif Kasim II, tepatnya di Jl. Kaharuddin Nasution No. 169 C Kelurahan Simpang Tiga, Kecamatan Marpoyan Damai, Pekanbaru.

Taman yang baru dibuka pada tahun 2021 ini menjadikan pesawat terbang sebagai ikonnya. Pesawat berwarna biru dan putih yang dipajang merupakan badan pesawat asli yang sudah tidak dioperasikan lagi. Keberadaan pesawat ini menjadi daya tarik tersendiri bagi para pengunjung untuk berfoto. Tidak hanya memiliki pesawat terbang sebagai ikonnya, di taman ini juga terdapat berbagai atraksi wisata dengan kisaran biaya mulai dari Rp. 10.000, seperti kora-kora, bianglala, permainan mewarnai, penyewaan motor-motoran, mobil-mobilan, dan berbagai atraksi wisata lainnya.

Taman ini juga menyediakan live music, dan juga terdapat food court yang menyediakan bangku dan meja, sehingga para pembeli dapat menyantap makanan dan minumannya dengan nyaman. Aneka jenis makanan tersedia disini, mulai dari makanan ringan hingga makanan berat. Akses menuju objek wisata ini sangat mudah karena taman ini terletak di jalan utama yang mengarah dari pusat kota, sehingga dari aspek aksesibilitas, pengunjung dapat menggunakan kendaraan umum atau kendaraan pribadi untuk mencapai objek wisata ini.

Keluarga, remaja, pasangan muda, dan anak-anak merupakan mayoritas pengunjung taman ini. Taman ini biasanya digunakan untuk rekreasi, berkumpul, dan bersantai sejenak setelah beraktivitas. Taman ini akan menjadi lebih ramai pada malam hari karena lampu-lampu yang terang yang mempercantik suasana taman, serta cuaca yang lebih sejuk di malam hari. Hal inilah yang menjadi daya tarik tersendiri bagi taman ini sebagai objek wisata keluarga di Pekanbaru. Bagi pengunjung yang datang membawa kendaraan pribadi tidak perlu khawatir, karena taman ini memiliki area parkir yang luas. Biaya masuk kendaraan roda dua yaitu Rp. 2.000, sedangkan untuk roda empat yaitu Rp. 5.000. Taman ini buka setiap hari, dari pukul 15.00-24.00 WIB.

Salah satu langkah penting terkait pengembangan kepariwisataan adalah studi daya tarik wisata. Hal ini menjadi penting karena perjalanan wisata ke suatu tempat pada dasarnya dipengaruhi oleh ketertarikan wisatawan terhadap sesuatu yang disebut daya tarik maupun atraksi wisata. Oleh karena itu, alasan peneliti melakukan penelitian di Taman Aero Sport ini adalah karena banyaknya atraksi wisata yang tersedia yang menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan dan fenomena bahwa banyak pengunjung dari daerah luar rela melakukan perjalanan jauh untuk mengunjungi taman ini menunjukkan daya tarik yang kuat taman Aero Sport ini. Dan karena taman ini juga menawarkan pengalaman yang unik atau menarik yang tidak dapat ditemukan di tempat lain sehingga tidak sedikit wisatawan yang tempat tinggalnya jauh dari objek wisata ini rela berkunjung ke taman ini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dirumuskan permasalahan yang akan penulis teliti adalah bagaimana gambaran daya tarik wisata di Taman Aero Sport, Pekanbaru, Riau.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana daya tarik wisata di Taman Aero Sport, Pekanbaru, Riau.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Daya Tarik Wisata

Daya tarik wisata menurut Undang-undang No. 10 Tahun 2009 adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisata.

Menurut Yoeti (2008), kriteria daya tarik wisata sebagai berikut:

a. Something to see

Merupakan objek wisata tersebut harus mempunyai sesuatu yang bisa dilihat atau dijadikan tontonan oleh pengunjung. Dengan kata lain objek harus mempunyai daya tarik khusus yang mampu untuk menarik minat dari wisatawan untuk berkunjung ke objek tersebut. Sebuah objek wisata harus mempunyai daya tarik dan atraksi yang berbeda dari objek wisata yang lain. Selain itu juga harus memiliki atraksi wisata yang dapat dijadikan hiburan, seperti pertunjukan seni, dsb.

b. Something to do

Merupakan wisatawan yang melakukan kegiatan perjalanan ke objek wisata bisa melakukan sesuatu yang berguna untuk memberikan perasaan senang, bahagia, relax, serta objek wisata tersebut harus mempunyai atraksi agar tidak membuat pengunjung bosan dan menjadi betah untuk tinggal lebih lama di objek tersebut, bisa berupa fasilitas rekreasi baik itu atraksi wisata, dsb.

c. Something to buy

Merupakan fasilitas untuk wisatawan berbelanja yang pada umumnya adalah ciri khas atau ikon dari daerah tersebut, sehingga bisa dijadikan oleh-oleh. Seperti souvenir, makanan khas, dsb.

2.2 Objek Wisata

Objek wisata adalah suatu tempat yang menjadi kunjungan pengunjung karena mempunyai sumber daya, baik alami maupun buatan manusia, seperti keindahan

alam atau pegunungan, pantai, flora dan fauna, kebun binatang, bangunan kuno bersejarah, monumen-monumen, candi-candi, tari-tarian, atraksi dan kebudayaan khas lainnya (Ananto, 2018).

Sebuah objek dan daya tarik wisata tentu membutuhkan tempat di suatu wilayah tertentu yang memungkinkan diketahui oleh masyarakat dan dapat dikunjungi wisatawan dengan fasilitas pendukung pariwisatanya sebagai daerah tujuan wisata. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 50 Tahun 2011 dalam Bab 1 Ketentuan Umum pasal 1 menjelaskan bahwa, Daerah Tujuan Pariwisata yang selanjutnya disebut Destinasi Pariwisata adalah kawasan geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah administratif yang di dalamnya terdapat Daya Tarik Wisata, Fasilitas Umum, Fasilitas Pariwisata, aksesibilitas, serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi terwujudnya Kepariwisata.

Pengembangan objek wisata dengan basis atraksi yang baik harus didukung oleh komponen aksesibilitas dan fasilitas, aksesibilitas memberikan kemudahan kepada pengunjung untuk menjangkau suatu objek wisata sementara fasilitas dapat memenuhi kebutuhan pengunjung selama mereka menikmati atraksi di suatu objek wisata yang dipilihnya. Mengembangkan suatu objek wisata di suatu daerah tujuan wisata tidak bisa melepaskan komponen produk atraksi, aksesibilitas maupun fasilitas karena ketiga komponen ini dapat menjadikan daya tarik suatu objek wisata. Pengelolaan ketiga komponen produk pariwisata dengan baik maka akan berimplikasi positif terhadap citra objek wisata tersebut.

2.3 Wisata Keluarga

Menurut Mangembulude (2014) wisata keluarga (Family Group Tour) yaitu suatu perjalanan wisata yang dilakukan oleh rombongan keluarga, yang masih mempunyai hubungan kekerabatan satu sama lain. Wisata keluarga biasanya melibatkan banyak orang yang masih

memiliki hubungan kekeluargaan dan lebih mengutamakan ketersediaan fasilitas bagi anak-anak di dalam keluarga tersebut. Ketersediaan fasilitas ini menjadi faktor utama kegiatan wisata keluarga ini bisa terlaksana dengan baik.

Pengembangan wisata keluarga harus mampu mengakomodasi segala kebutuhan yang dimiliki oleh setiap anggota keluarga. Hal utama yang harus diperhatikan dalam pengembangan wisata keluarga adalah ketersediaan fasilitas yang dimiliki oleh objek wisata. Dari definisi wisata keluarga dapat diartikan sebagai kegiatan bersenang-senang untuk melepas penat dengan melibatkan keluarga. Maka diperlukan tempat wisata yang akan berbeda terutama ramah anak. Oleh karena itu diperlukan konsep dasar dari wisata keluarga (Elcy, 2019.) yaitu:

a. Nyaman untuk Anak

Anak-anak memiliki karakter yang mudah bosan, sehingga dalam tempat wisata keluarga perlu memperhatikan kebutuhan liburan anak. Dapat dengan adanya taman bermain khusus anak sehingga anak-anak dapat menikmati liburan dengan dunianya. Dengan anak-anak dapat menikmati sendiri liburan, orang tua pun dapat nyaman berlibur jika anak mereka senang. Wisata keluarga di alam terbuka dapat menjadi hal yang menarik untuk mengenalkan anak terhadap lingkungan untuk menanamkan cinta alam sejak dini.

b. Aman untuk Anak

Keamanan untuk anak adalah hal yang paling penting di sebuah tempat wisata keluarga. Dengan tempat yang aman, anak-anak dapat dengan mudah untuk menjelajahi tempat wisata tersebut. Dengan tempat yang aman pula, orang tua jadi tidak perlu khawatir sehingga tidak membutuhkan tenaga ekstra bagi orang tua untuk mengawasi anak-anak mereka. Dengan begitu membuat orang tua juga ikut refreshing dan menikmati liburan mereka.

Melihat dari literatur literatur yang ada, dapat disimpulkan sebuah objek

wisata keluarga yang baik sesuai dengan trend pasar dan peraturan pemerintah memiliki fasilitas utama yaitu area bermain (playground) untuk anak, dan permainan dengan keluarga untuk menghabiskan waktu bersama keluarga, area kuliner untuk memenuhi kebutuhan pokok dan juga mengenalkan makanan daerah lokasi wisata keluarga tersebut, pertunjukan seni sesuai dengan peraturan pemerintah, kios cenderamata untuk menjual souvenir dan hasil karya lokal. Sehingga demikian fasilitas yang menjadi kriteria objek wisata yang ditujukan bagi keluarga agar dapat dinikmati seluruh anggota keluarga tak terbatas umur. Wisata keluarga dapat berlangsung di berbagai tempat, mulai dari resor khusus keluarga, taman hiburan, pantai, taman nasional, hingga destinasi internasional. Yang terpenting adalah bahwa wisata keluarga mengutamakan kebersamaan, kesenangan, dan pembelajaran bagi seluruh keluarga.

3. Metode Penelitian

3.1 Desain penelitian

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, karena melibatkan wawancara langsung dengan informan dan pengumpulan data di lapangan. Dalam penelitian ini peneliti akan mengamati, mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, memperlakukan, dan mendeskripsikan berdasarkan rumusan masalah dan tujuan yang ingin dicapai.

Dalam menentukan informan untuk penelitian, maka perlu dilakukan pengumpulan informasi melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi guna mereduksi data, serta menganalisis, menyajikan, dan menarik kesimpulan mengenai daya tarik wisata apa saja yang dimiliki Taman Aero Sport Pekanbaru.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Taman Aero Sport yang terletak di kawasan Bandara Internasional Sultan Syarif Kasim II di Jalan Kaharuddin Nasution No. 169 C, Kelurahan Simpang Tiga, Kecamatan

Marpoyan Damai, Pekanbaru, Riau. Pemilihan lokasi ini ditetapkan berdasarkan daya tarik yang dimiliki oleh objek wisata ini, sehingga peneliti memilih tempat ini sebagai tempat penelitian. Proses pengumpulan, pengelolaan, dan pengeditan data akan berlangsung hingga bulan Mei 2024.

3.3 Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Purhantara (2010) mendefinisikan data primer sebagai data yang dikumpulkan secara langsung dari subjek penelitian. Dalam hal ini, peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan. Data primer yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti di Taman Aero Sport Pekanbaru.

2. Data Sekunder

Purhantara (2010) mendefinisikan data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian yang bersifat publik, yang meliputi: struktur organisasi data kearsipan, dokumen, laporan-laporan serta buku-buku dan lain sebagainya berkenaan dengan penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Sugiyono (2018) mendefinisikan observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi tidak hanya terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Dalam penelitian ini, observasi langsung di lapangan digunakan untuk mengetahui kondisi langsung di lokasi penelitian.

2. Wawancara

Menurut Moleong (2010) wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan pewawancara (interviewee) yang

memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Penelitian menggunakan wawancara dengan tujuan mendapatkan informasi yang dibutuhkan sebanyak-banyaknya terkait dengan daya tarik wisata Taman Aero Sport Pekanbaru.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Hasil penelitian dari observasi akan lebih mempunyai kredibilitas yang tinggi jika didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik yang telah ada.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Gambaran Umum Taman Aero Sport

Taman Aero Sport, yang juga dikenal sebagai Taman Pesawat Angkasa Pura merupakan salah satu objek wisata yang terletak di kecamatan Marpoyan Damai. Kecamatan Marpoyan Damai merupakan salah satu Kecamatan di Kota Pekanbaru yang bertopografi dataran. Luas wilayah Kecamatan Marpoyan Damai yaitu 29,78 km² dengan titik koordinat 0°28'42.3"N 101°27'13.8"E.

Taman Aero Sport merupakan ruang terbuka seluas 3,5 hektar yang baru dibuka pada tahun 2021, berlokasi di kawasan Bandar Udara Internasional Sultan Syarif Kasim II, tepatnya di Jl. Kaharuddin Nasution No. 169 C Kelurahan Simpang Tiga, Kecamatan Marpoyan Damai, Pekanbaru. Jarak dari pusat kota Pekanbaru menuju Taman ini sekitar 6.7 km. Akses menuju objek wisata ini juga sangat mudah karena taman ini terletak di jalan utama yang mengarah dari pusat kota, sehingga dari aspek aksesibilitas, pengunjung dapat menggunakan kendaraan umum atau kendaraan pribadi untuk mencapai objek wisata ini.

4.1.2 Fasilitas Taman Aero Sport

Amenitas adalah tersedianya fasilitas-fasilitas dasar atau pendukung yang berada di obyek wisata yang ditujukan untuk memberikan kenyamanan kepada wisatawan. Fasilitas yang dimaksud adalah fasilitas yang memberikan kemudahan bagi wisatawan dalam menikmati kegiatan wisata, misalnya restoran, tempat ibadah, toko-toko souvenir dan cinderamata, bank, tempat penukaran uang, kantor informasi wisata, fasilitas kesehatan, dan fasilitas keamanan (Suwantoro, 2004)

Terdapat beberapa fasilitas sebagai sarana penunjang kegiatan wisata untuk para pengunjung di Taman Aero Sport. Diantaranya yaitu:

a. Lahan Parkir

Lahan parkir yang luas di objek wisata memiliki dampak positif yang signifikan bagi pengunjung. Dengan adanya lahan parkir yang luas, pengunjung dapat dengan mudah menemukan tempat untuk memarkir kendaraannya tanpa harus menghabiskan waktu berharga untuk mencari tempat parkir yang tersedia. Hal ini tidak hanya mengurangi kemacetan dan kerumunan di sekitar area objek wisata, tetapi juga memberikan pengalaman yang lebih nyaman bagi pengunjung, karena mereka tidak perlu khawatir tentang kesulitan menemukan tempat parkir atau risiko kendaraan mereka terkena gangguan atau pencurian.

Selain itu, lahan parkir yang luas juga memberikan fleksibilitas bagi objek wisata untuk menampung jumlah pengunjung yang besar pada saat peak season atau hari libur. Dengan adanya ruang parkir yang mencukupi, pengelola objek wisata dapat mengantisipasi lonjakan jumlah pengunjung tanpa mengorbankan kenyamanan atau keamanan. Ini juga dapat membantu meningkatkan citra dan reputasi objek wisata sebagai destinasi yang ramah pengunjung dan berorientasi pada pelayanan yang baik.

Taman Aero sport ini memberikan kenyamanan bagi pengunjung dengan menyediakan lahan parkir yang sangat luas dan memadai, dapat menampung hingga ratusan kendaraan untuk roda empat dan roda dua. Ini tidak hanya memudahkan akses, tetapi juga memberikan rasa aman dan nyaman bagi para pengunjung selama menghabiskan waktu di tempat wisata ini. Tarif parkir kendaraan di taman ini yaitu untuk kendaraan roda dua sebesar Rp. 2.000, sedangkan untuk kendaraan roda empat yaitu sebesar Rp. 5.000.

a. Musholla

Musholla di sebuah objek wisata memiliki peran penting dalam memberikan layanan kepada pengunjung yang membutuhkan tempat untuk beribadah. Fungsi utamanya adalah memberikan fasilitas yang memadai bagi pengunjung yang ingin melaksanakan ibadah sesuai dengan keyakinan dan agama mereka. Dengan adanya musholla, pengunjung yang melakukan perjalanan wisata tidak perlu khawatir akan kesulitan menemukan tempat untuk beribadah, sehingga mereka dapat menjalankan kewajiban agama dengan nyaman dan tenang.

Musholla yang terletak di taman Aero Sport ini merupakan sebuah fasilitas yang sederhana namun sangat penting karena menyediakan ruang yang tenang dan bersih untuk beribadah sehingga memberikan kemudahan bagi para umat Islam untuk melaksanakan ibadah di tengah melakukan aktivitas di taman ini. Tidak perlu khawatir karena di dalam musholla ini sudah tersedia mukena dan sarung yang bisa digunakan untuk pengunjung yang tidak membawa perlengkapan shalat.

a. Pos Satpam

Pos satpam di objek wisata memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga keamanan dan keselamatan pengunjung serta fasilitas objek wisata itu sendiri. Fungsi utamanya adalah sebagai garda

terdepan dalam mengawasi dan memantau aktivitas di sekitar area wisata untuk mencegah terjadinya tindakan kriminal, kecelakaan, atau situasi darurat lainnya. Dengan keberadaan pos satpam yang terorganisir dengan baik, pengunjung dapat merasa lebih aman dan tenteram selama berkunjung, sehingga mereka dapat fokus menikmati pengalaman wisata tanpa khawatir akan keamanan diri atau harta benda mereka.

Pada pos satpam di taman Aero Sport ini terdapat 2 orang security yang bertugas menjaga keamanan taman sehingga pengunjung dapat merasa lebih aman dan nyaman selama menikmati pengalaman wisata di tempat ini. Di pos ini juga pengunjung bisa menanyakan informasi mengenai lokasi atraksi wisata, informasi mengenai harga penyewaan tenant di food court, dan sebagainya.

a. Bangku taman

Taman Aero sport ini juga menyediakan tempat duduk yang nyaman dan teduh bagi para pengunjung untuk menikmati pemandangan sekitar atau bersantai sambil beristirahat dari kegiatan wisata. Bangku taman di taman Aero Sport ini merupakan tempat yang sempurna untuk beristirahat dan menikmati keindahan sekitar. Dikelilingi oleh pepohonan hijau dan bunga-bunga yang bermekaran, bangku-bangku ini menjadi oase ketenangan di tengah kesibukan pengunjung. Dari sini, pengunjung dapat meresapi suasana alam yang damai sambil mengamati aktivitas sekitar, mulai dari melihat anak-anak bermain riang hingga sekumpulan keluarga yang sedang menikmati kebersamaan mereka.

Tidak hanya sebagai tempat beristirahat, bangku-bangku di taman ini juga menjadi titik strategis untuk menikmati pemandangan yang menakjubkan. Dan memberikan pandangan yang luas ke area taman wisata secara keseluruhan. Dari bangku-bangku ini, pengunjung dapat merasakan

kedamaian alam sambil menyaksikan aktivitas yang berlangsung di sekitar mereka sehingga dapat menjadikan pengalaman di taman wisata lebih berkesan dan berarti. Tidak heran bangku di taman ini menjadi fasilitas pendukung yang penting untuk pengunjung.

a. Mini Market

Mini market di objek wisata ini juga menjadi sumber kebutuhan praktis bagi para pengunjung, menyediakan berbagai macam barang seperti makanan ringan dan minuman kemasan. Dengan adanya mini market, pengunjung dapat dengan mudah memenuhi kebutuhan mereka tanpa perlu meninggalkan area wisata.

a. Toilet

Toilet atau fasilitas sanitasi di objek wisata memegang peran kunci dalam meningkatkan kenyamanan dan kebersihan bagi pengunjung. Fungsi utamanya adalah memberikan akses yang nyaman dan layanan yang memadai untuk kebutuhan pengunjung dalam hal sanitasi. Dengan tersedianya toilet yang cukup dan terawat dengan baik, pengunjung dapat merasa lebih tenang dan dapat menikmati kunjungan mereka tanpa perlu khawatir tentang masalah kesehatan atau kebersihan yang mungkin timbul akibat kurangnya fasilitas sanitasi yang memadai.

Selain itu, toilet pada objek wisata juga memiliki dampak yang signifikan dalam menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan sekitarnya. Dengan adanya toilet yang tersedia, pengunjung cenderung lebih disiplin dalam membuang sampah dan menjaga kebersihan area sekitar, karena mereka memiliki tempat yang sesuai untuk melakukan kegiatan sanitasi. Hal ini dapat membantu meminimalkan risiko pencemaran lingkungan dan menjaga estetika objek wisata, sehingga menciptakan pengalaman yang lebih menyenangkan dan berkesan bagi pengunjung yang datang.

Fasilitas toilet di taman ini sebagai salah satu bagian penting dalam memastikan kenyamanan pengunjung selama kunjungan mereka. Toilet yang disediakan bersih, terawat, dan mudah diakses sehingga dapat memenuhi kebutuhan dasar pengunjung dan keseluruhan pengalaman wisata. Di depan toilet di Taman Aero Sport ini juga tersedia kran air sehingga juga mempermudah pengunjung yang hanya sekedar ingin mencuci tangan.

4.2 Daya Tarik Wisata Taman Aero Sport

Daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisata. Daya tarik dalam penelitian ini yaitu Taman Aero Sport menjadikan pesawat terbang sebagai ikonnya. Pesawat berwarna biru dan putih yang dipajang merupakan badan pesawat asli yang sudah tidak dioperasikan lagi.

Keberadaan pesawat ini menjadi daya tarik tersendiri bagi para pengunjung yang datang bahkan hanya sekedar untuk berfoto di sekitar badan pesawat. Tidak hanya memiliki pesawat terbang sebagai ikonnya, di taman ini juga terdapat berbagai atraksi wisata dengan biaya mulai dari Rp. 10.000, seperti bianglala, kora-kora, permainan mewarnai, permainan mobil-mobilan, penyewaan motor dan sepeda listrik, dan berbagai atraksi wisata lainnya.

Taman ini buka setiap hari, dari pukul 15.00-23.00 WIB. Keluarga, remaja, pasangan muda, dan anak-anak merupakan mayoritas pengunjung taman ini. Taman ini biasanya digunakan untuk rekreasi, berkumpul, dan bersantai sejenak setelah beraktivitas. Taman ini akan menjadi lebih ramai pada malam hari karena lampu-lampu yang terang yang mempercantik suasana taman, serta cuaca yang lebih sejuk di mala

Di taman ini juga terdapat food court yang menyediakan bangku dan meja yang lumayan banyak, sehingga setelah asyik bermain para pengunjung dapat menyantap makanan dan minumannya dengan nyaman. Aneka jenis makanan tersedia disini, mulai dari makanan ringan hingga makanan berat. Makanan tradisional hingga makanan oriental.

4.2.1 Something to see (sesuatu yang bisa dilihat)

Merupakan objek wisata tersebut harus mempunyai sesuatu yang bisa dilihat atau dijadikan tontonan oleh pengunjung. Dengan kata lain objek wisata harus mempunyai daya tarik khusus yang mampu untuk menarik minat dari wisatawan untuk berkunjung ke objek tersebut.

Sesuatu yang bisa dilihat atau dijadikan tontonan oleh pengunjung di taman ini. Selain itu juga harus memiliki atraksi wisata yang dapat dijadikan hiburan. Dalam poin ini ada beberapa rangkaian aktivitas yang dapat dilihat atau dijadikan tontonan oleh pengunjung yang datang ke Taman Aero Sport. Peneliti menanyakan pertanyaan kepada subjek mengenai Alasan mengapa Taman Aero Sport ini menjadi pilihan destinasinya, dalam poin ini ada beberapa rangkaian aktivitas yang dapat disaksikan oleh pengunjung yang datang ke Taman Aero Sport yaitu mengamati keramaian, menonton event, melihat sunset, dan melihat badan pesawat

4.2.2 Something to do (Sesuatu yang bisa dilakukan)

Merupakan sesuatu yang dapat dilakukan wisatawan yang berguna untuk memberikan perasaan senang, bahagia, relax serta objek wisata tersebut harus mempunyai atraksi agar tidak membuat pengunjung bosan dan menjadi betah untuk tinggal lebih lama di objek tersebut, bisa berupa fasilitas rekreasi baik itu atraksi wisata, dsb. Peneliti menanyakan pertanyaan kepada subjek mengenai apakah atraksi wisata yang menarik minat keluarga di Taman Aero Sport ini, Terdapat beberapa kegiatan yang dapat

dilakukan di taman Aero Sport ini, antara lain yaitu mewarnai, bermain sepeda dan motor-motoran listrik, bermain di playground, memberi makan kelinci, dan menaiki komidi putar.

4.2.3 Something to buy (Sesuatu yang bisa dibeli)

Merupakan fasilitas untuk wisatawan berbelanja Selain melihat dan melakukan berbagai aktivitas di Taman Aero Sport, kurang lengkap rasanya bila tidak membeli sesuatu untuk dinikmati. Di taman Aero Sport telah disediakan food court dilengkapi dengan bangku dan meja yang lumayan banyak. Di dalam foodcourt ini tersedia berbagai booth makanan dan minuman, mulai dari makanan lokal hingga oriental.

5. Penutup

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan pada objek wisata, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Taman Aero Sport memiliki daya tarik wisata yang dapat menarik wisatawan untuk berkunjung, yang dapat diklasifikasikan menjadi *something to see, something to do, dan something to buy*. *Something to see*. Sesuatu yang bisa dilihat atau dijadikan tontonan oleh pengunjung di taman ini. Dalam poin ini ada beberapa rangkaian aktivitas yang dapat disaksikan oleh pengunjung yang datang ke Taman Aero Sport yaitu mengamati keramaian, menonton event, melihat sunset, dan melihat badan pesawat. *Something to do*. Terdapat beberapa kegiatan yang dapat dilakukan di taman Aero Sport ini, antara lain yaitu mewarnai, bermain sepeda dan motor-motoran listrik, bermain di playground, memberi makan kelinci, dan menaiki komidi putar. *Something to buy*. Di taman Aero Sport telah disediakan food court yang dilengkapi dengan bangku dan meja yang lumayan banyak. Di dalam foodcourt ini tersedia berbagai booth makanan dan minuman, mulai dari makanan lokal hingga oriental.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis buat, berikut beberapa saran yang diharapkan dapat dijadikan masukan atau pertimbangan untuk pihak pengelola/pihak terkait. Saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk objek wisata yang ditujukan untuk keluarga, penting untuk menyediakan beragam fasilitas dan aktivitas yang dapat dinikmati oleh seluruh anggota keluarga dari berbagai usia. Sediakan area bermain yang aman dan menarik bagi anak-anak dengan permainan yang sesuai dengan usia mereka.
2. Sediakan lebih banyak acara-acara khusus yang dirancang untuk keluarga, seperti pertunjukan seni, festival budaya, dsb. Acara semacam ini dapat menciptakan pengalaman berkesan bagi seluruh anggota keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananto, O. (2018). Persepsi Pengunjung Pada Objek Wisata Danau Buatan Kota Pekanbaru. *Jurnal Organisasi dan Manajemen Fisip*. 5(1):1-11.
- Elcy, andromeda. (2019). Konsep Wisata Keluarga. Retrieved from konsultan wisata website: <http://www.konsultanwisata.com/konsep-wisata-keluarga/>
- Gamal, Suwanto. (2004). *Dasar-dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Mangembulude, Yudistira T. 2014. Bentuk Wisata. <https://plus.google.com/105741841322991382850>, 20 Maret 2023.

Moleong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Pendit, Nyoman, S. (2006). *Ilmu Pariwisata (Sebuah Pengantar Perdana)*. Jakarta: Pradnya Paramita.

Purhantara, Wahyu. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Republik Indonesia. (2009). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 tahun 2009 Tentang Kepariwisata.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.

Yoeti, Oka. A (2008). *Pengantar Ilmu Pariwisata Edisi Revisi*. Bandung: Angkasa.